BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang terjadi di dunia berdampak pada semakin banyaknya bank syariah yang ditawarkan kepada nasabah. Agar memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau nasabah dalam mengelola keuangan. Apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contoh yang paling konkret adalah terjadinya kesulitan ekonomi.

Kesulitan tidak hanya disebabkan oleh pengaruh pendapatan namun juga bisa disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Oleh karena itu, literasi keuangan penting bagi masyarakat agar terhindar dari kesulitan ekonomi. Menurut Bhusha dan Medury¹ menjelaskan literasi keuangan telah menjadi semakin kompleks selama beberapa tahun berakhir dengan pengenalan banyaknya produk pembiayaan bank syariah.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi literasi keuangan tidak terbatas pada pengertian pengetahuan, keterampilan dan keyakinan akan nasabah meragukan pada bank syariah tersebut, namun sikap dan perilaku pun

¹Bhushan, P, dan Medury, Y. (2013) "Financial Literacy and its Determinants". *International Association of Scientific Innovation and Research*, (Bandung: Pustaka Sinar Terang, 1997) hal 155-160

dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan literasi keuangan yang selanjutnya dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sikap dan perilaku keuangan yang bijak tercermin dalam kemampuan seseorang menentukan tujuan keuangan, menyusun perencanaan keuangan, mengelola keuangan dan mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas.²

Dalam ranah global, penelitian mengenai literasi keuangan syariah telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian di berbagai Negara, pentingnya dilakukan penelitian untuk membahas fenomena-fenomena, agar kedepan nasabah yang memilih atau menggunakan produk pembiayaan bank syariah, akan memiliki suatu citra dari perbedaan setiap bank.

Menurut Darmawan menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemakmuran. Semakin banyak jumlah penduduk berarti semakin banyak kebutuhan dan semakin sulit bagi masing-masing individu untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan permasalahan ini lah kemudian muncul gagasan mengenai pentingnya literasi keuangan mengingat uang adalah alat utama yang dapat kita gunakan untuk memenuhi kebutuhan saat ini.³

Hal ini akan selalu berhubungan dengan perilaku nasabah dalam melakukan proses pengambilan keputusan apa saja yang sebenarnya menarik perhatian nasabah dalam memilih bank syariah apabila dilihat dari sisi strategi literasi keuangan bank syariah yang diterima oleh nasabah. Upaya tersebut antara lain dengan peningkatan nilai manfaat

² Otoritas jasa keuangan, "Literasi, edukasi, dan inklusi keuangan". Direktorat literasi dan edukasi (2014). Hlm 4

³ Akhmad Darmawan, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menabung di Bank Janteng Syariah, Jurnal fokus bisnis, Vol.18, No.01, Bulan Juli 2019. Hlm 49

literasi keuangan yang ditawarkan secara berkelanjutan, meningkatkan kualitas sumber daya yang dimilikinya serta menerapkan strategi pemasaran yang tepat, yang dimaksudkan agar Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal memiliki daya saing yang kuat untuk menempatkan dananya, pelayanan yang diberikan kepada nasabah itu penting, karena tanpa nasabah maka bank tidak akan memiliki aktivitas apapun.⁴

Jika ingin tetap bertahan dan tetap bersaing dalam dunia perbankan, serta dalam mengembangkan bisnisnya maka bank harus menetapkan strategi yang tepat untuk dapat menarik nasabah. Secara umum nasabah mengikuti suatu proses atau tahapan dalam pengambilan keputusan.

Fenomena yang terjadi di Bank Syariah berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penelitian antara lain, dalam proses pelayanan nasabah juga kurang. Oleh karena itu perusahaan mampu memberikan pelatihan yang lebih baik guna meningkatkan pengetahuan nasabah serta agar dapat menyampaikan jasa dengan kualitas yang tinggi.

Salah satu kantor cabang Bank Syariah Mandiri yang ada di Palembang yaitu bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal yang menjadi objek peneliti. Selain itu dari banyaknya jasa yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal, lokasi dari Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal ini juga sangat strategis karena mudah dijangkau dengan transportasi umum dan dekat dengan keramaian. Bank syariah mandiri ini salah satu bank syariah yang banyak diminati.

⁴ Hani Meilita Purnama Surbadi, Indri Yuliafitri, "Efektivitas gerakan literasi keuangan syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan syariah", Jurnal ilmiah perbankan syariah, Vol.05, No.01, Januari-juni 2019, E-ISSN: 2654-5993, hal 31-44

Bank ini berdiri pada Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November Tahun 1999 dengan menjalankan bisnis berbasis syariah, Desember Tahun 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia. Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal dari Palembang yang berada di JL. R. Sukanto No. 6A, 8 ilir, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang yang didirikan untuk melayani nasabah yang berada di sekitarnya.⁵

Penelitian ini merasa sangat menarik untuk dikaji karena transaksi Bank sangat pesat perkembangannya. Jika ingin mengkaji mulai dari pelayanan jasa keuangan, proses penggunaan pada suatu bank tersebut, hingga masalah nasabah, karena persaingan semakin lama semakin ketat dalam dunia perbankan saat ini.

Selain itu, minat nasabah terhadap perbankan syariah juga mengalami dari peningkatan minat nasabah terhadap pada bank syariah, menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri berpontensi besar untuk menjadi pilihan utama, baik untuk melakukan penyimpanan uang, pembiayaan maupun transaksi. Nasabah selalu menginginkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan mereka, dan menuntut bank untuk memberikan pelayanan terbaik.

Untuk memaksimalkan potensi diatas bank syariah dituntut melakukan berbagai upaya terus-menerus untuk dapat bersaing dalam menarik keputusan minat nasabah dalam menggunakan literasi . Salah satu literasi keuangan syariah yang dapat dilakukan bank syariah adalah untuk melakukan keinginan nasabah. Muncul pada suatu keinginan dari nasabah untuk mendirikan suatu produk yang sesuai dengan syariah Islam, yaitu bank syariah saat ini.

⁵Bank Syariah Mandiri KC Simpang Patal Palembang, 2018.

Tabel 1.1
Ringkasan *Research Gap*

No	Variabel	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Literasi Keuangan	Farah Margaretha dan Siti May Sari (2015)	Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit di Indonesia	Terdapat berpengaruh terhadap keputusan keuangan.
2.		Anna Sardiana (2016)	<i>The Impact of Literacy to Shariah Financial Service Preferences</i>	Terdapat tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>financialService Preferences</i> .
3.	Minat Nasabah	Leonardus Dwi Satya (2016)	Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Nasabah	Terdapat pengaruh positif antara Norma Subjektif terhadap minat nasabah.
4.		Muhammad	Pengaruh	Tidak

		Nasrullah	Religius Terhadap Minat Memilih Produk	terdapat pengaruh antara religius terhadap minat memilih produk.
--	--	-----------	--	---

Untuk mengetahui lebih jelas tentang literasi keuangan syariah **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal”**.

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah dalam bank syariah mandiri kantor cabang simpang patal Palembang?

C. Tujuan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat nasabah memilih pada bank syariah mandiri kantor cabang simpang patal Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan maupun pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah:

1. Manfaat secara teoritik

Secara teoritik, diharapkan penelitian ini agar dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelliti di bidang ekonomi pada umumnya dan di bidang strategi pembiayaan pada khususnya pembelajaran mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat & keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya yang hamper sama untuk perkembangan yang lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi serta peneliti dapat mengetahui seberapa besar berpengaruh Minat tersebut terhadap keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah Mandiri kantor cabang simpang patal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sehingga menjadi masukan bagi berbagai pihak yang berkepentingan seluruh masyarakat pada umumnya. Kemudian juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan oleh perbankan syariah agar memperhatikan aspek literasi keuangan syariah, religiusitas masyarkat & keterjangkauan akses layanan guna dapat menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen generalisasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu, data primer biasanya berasal dari, kuesioner.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas pembahasan maka penulisan skripsi ini dibagi ke dalam bab yang berurutan dan saingan berkaitan, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, jadwal penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, variabel, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik-teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.